

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (*return on equity*), pasar (*price earning ratio*), likuiditas (*quick ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan aktivitas (*total asset turnover*) serta *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan mekanisme *Corporate Governance* (CG) sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan :

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi *return on equity* (ROE),

price earning ratio (PER), *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO) dan *investment opportunity set* (IOS).

5. Mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase komisaris independen mampu memoderasi *quick ratio* (QR), *total asset turnover* (TATO), dan *investment opportunity set* (IOS).
6. Mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase kepemilikan institusional mampu memoderasi *quick ratio* (QR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TATO), *investment opportunity set* (IOS).
7. Mekanisme *Corporate Governance* yang diukur dengan persentase Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi *return on equity* (ROE) dan *price earning ratio* (PER).

5.2. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kinerja keuangan dan *investment opportunity set* (IOS) mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori keagenan bahwa *corporate governance* mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi para investor saat menanamkan modal. Hal tersebut dikarenakan para investor dapat mengetahui nilai perusahaan dan kinerja-kinerja keuangan apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

5.3. Keterbatasan

1. Keterbatasan penelitian ini adalah data awal tidak normal sehingga harus mengeliminasi data yang terlalu ekstrim.
2. Variabel *price earning ratio* (PER) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel *price earning ratio* (PER) dalam penelitian ini menggunakan harga penutupan saham akhir tahun.

5.4. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan proksi variabel lain seperti *dividend payout ratio* (DPR) atau *price to book value* (PBV) yang dapat menggambarkan rasio pasar.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rata-rata harga saham selama satu tahun atau masa periode publikasi laporan.